

ABSTRAK

Perceraian adalah penghapusan perkawinan dengan putusan hakim, atau tuntutan salah satu pihak dalam perkawinan seperti dalam perkara mengenai cerai gugat yang terjadi di Pengadilan Agama Arga Makmur dengan Putusan Nomor 279/Pdt.G/2019/PA.AGM. Alasan perceraian dari gugatan yang diajukan Penggugat yaitu istri kepada Tergugat yaitu pihak suami salah satunya bahwa istri tidak bahagia secara batin dikarenakan suami memiliki rasa cemburu yang berlebihan kepada istri, sehingga terjadilah pertengkaran mulut antara penggugat dan tergugat. Akibat dari pertengkaran tersebut tergugat menampar penggugat dibagian wajah, serta memukul dibagian tubuh penggugat, dan tergugat suka menghancurkan perabotan rumah tangga, maka dari sikap tergugat tersebut penggugat merasa terancam. Akibatnya Penggugat dan Tergugat pisah rumah dari tahun 2017 hingga sekarang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana dasar pertimbangan hakim dalam memutus perkara perceraian karena kekerasan dan penganiayaan (Studi Putusan Terhadap Pengadilan Agama Arga Makmur 279/Pdt.G/2019/PA.AGM). Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif, spesifikasi preskriptif analitis, pengumpulan data studi kepustakaan dengan inventarisasi, data yang terkumpul disajikan dalam bentuk teks naratif dan analisis normatif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah hakim mengabulkan permohonan Penggugat untuk bercerai dari Tergugat dengan pertimbangan hukum bahwa antara suami isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga, berdasarkan pada Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam. Menurut peneliti pertimbangan hukum hakim dalam hal ini sebaiknya mencantumkan bahwa terjadi kekerasan yang dilakukan oleh Tergugat kepada penggugat. Maka seharusnya putusan Hakim berdasarkan pada Pasal 19 huruf (d) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 116 huruf (d) Kompilasi Hukum Islam dan Hakim juga dapat menambahkan Pasal 5 huruf (a) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Kata Kunci : *Cerai Gugat, Kekerasan dan Penganiayaan.*

ABSTRACT

Divorce is the abolition of marriage by a judge's decision, or the demands of one of the parties in the marriage as in the case regarding the divorce lawsuit that occurred at the Arga Makmur Religious Court with Decision Number 279/Pdt.G/2019/PA.AGM. The reason for the divorce from the lawsuit filed by the Plaintiff is the wife to the Defendant, namely the husband, one of which is that the wife is not mentally happy because the husband has excessive jealousy towards his wife, so there was a verbal argument between the plaintiff and the defendant. As a result of the quarrel, the defendant slapped the plaintiff in the face, and hit the plaintiff's body, and the defendant liked to destroy household furniture, so from the defendant's attitude the plaintiff felt threatened. As a result, the Plaintiff and Defendant separated their homes from 2017 until now.

The problem in this study is how the judge's considerations in deciding divorce cases due to violence and persecution (Study of Decisions Against the Arga Makmur Religious Court 279/Pdt.G/2019/PA.AGM). This study uses normative juridical methods, analytical prescriptive specifications, collection of library study data with an inventory. The data collection were presented in the form of narrative texts and qualitative normative analysis.

The result of this study is that the judge granted the Plaintiff's request for divorce from the Defendant with legal considerations that between husband and wife there are continuous disputes and quarrels and there is no hope of living in harmony again in the household, based on Article 19 letter (f) Government Regulation Number 9 of 1975 concerning the implementation of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage in conjunction with Article 116 letter (f) of the Compilation of Islamic Law. According to the researcher, the judge's legal considerations in this case should state that there was violence committed by the Defendant against the plaintiff. So the judge's decision should be based on Article 19 letter (d) of Government Regulation Number 9 of 1975 concerning the Implementation of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage in conjunction with Article 116 letter (d) Compilation of Islamic Law and Judges can also add Article 5 letter (a) Law Number 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence.

Keywords: *Claimed Divorce, Violence and Persecution.*